

ABSTRAK

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH INKLUSIF

(Studi Kasus Di SMAN 14 Bandar Lampung)

Oleh

FERTIKA DWI YOSWITA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana di sekolah inklusif SMAN 14 Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif, jenis dan rancangan penelitian studi kasus. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, studi dokumen. Tahap analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penarikan data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana sekolah inklusif di SMAN 14 Bandar Lampung yakni: 1) perencanaan dilakukan dengan analisis kebutuhan 2) Pengadaan sarana dan prasarana sekolah inklusif sudah dilakukan dengan baik, pengadaan sarana dan prasarana berasal dari dinas pendidikan dan pengadaan sendiri dengan cara pembelian, 3) Pemeliharaan sarana prasarana sekolah inklusif dilakukan oleh sekolah, semua terlibat dalam proses pemeliharaan, 4) Hambatan yang muncul dalam penyediaan sarana prasarana untuk sekolah inklusi adalah dana. 5) Faktor yang mendukung dalam sekolah penyelenggaraan inklusif di SMAN 14 adalah dengan adanya SK.

Kata Kunci : Manajemen sarana dan prasarana, sekolah inklusif, anak berkebutuhan khusus.

ABSTRACT

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT IN INCLUSIVE SCHOOL

(Case Study at SMAN 14 Bandar Lampung)

By

FERTIKA DWI YOSWITA

This study aims to describe the management of facilities and infrastructure in inclusive schools at SMAN 14 Bandar Lampung. The research method uses qualitative research, the type and design of the case study research. The data were collected by using interviews, observations, document studies. Data analysis phase with data collection, data reduction, data withdrawal and data verification. The results showed that the management of inclusive school facilities and infrastructure at SMAN 14 Bandar Lampung, namely: 1) planning was carried out by needs analysis 2) Procurement of inclusive school facilities and infrastructure had been carried out properly, procurement of facilities and infrastructure came from the education office and procurement itself by way of purchases, 3) Maintenance of inclusive school infrastructure is carried out by schools, all are involved in the maintenance process, 4) Barriers that arise in the provision of infrastructure for inclusive schools are funds. 5) The supporting factor in implementing inclusive schools at SMAN 14 is the existence of a decree.

Keywords: Management of facilities and infrastructure, inclusive schools, children with special needs.